



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Varietas Inpari HDB

Inpari HDB Rice Variety



Inventor : Ida Hanarida Somantri, Dwinita W. Utami,
Dinar Ambarwati, Triny S. Kadir, Aniversari Aprianan,
dan, Atmitri Sisharmini
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan
Sumberdaya Genetik Pertanian

*Indonesian Center for Agricultural Biotechnology
and Genetic Resources Research and Development*

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 488/PVHP/2017

IPR Protection Status : Variety Registration No. 488/PVHP/2017

Hawar daun bakteri (HDB) diketahui sebagai penyakit penting tanaman padi. Varietas Inpari HDB tahan terhadap penyakit HDB. Varietas unggul ini juga dihasilkan melalui teknologi kultur anthera dengan memanfaatkan spesies padi liar *Oryza rufipogon* sebagai sumber ketahanan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT).

Selain tahan HDB, varietas Inpari HDB juga tahan terhadap wereng batang coklat yang merupakan hama utama tanaman padi. Gen ketahanan yang dimiliki Inpari HDB berbeda dengan gen ketahanan pada varietas unggul terdahulu.

Pengujian di beberapa lokasi menunjukkan varietas Inpari HDB berdaya hasil relatif lebih tinggi dibanding varietas Ciherang, masing-masing dengan rata-rata 6,76 ton dan 6,62 ton GKG per hektar.

*Bacterial leaf blight (BLB) is an important disease of the rice crop. Inpari HDB, resistant to this disease, is also generated through anther culture technology by utilizing the wild rice species *Oryza rufipogon* as a source of resistance to plant pests.*

In addition to BLB resistance, Inpari HDB is also resistant to the brown plant hopper which is also a major pest of rice crop. The resistance genes possessed by Inpari HDB are different from the ones in the previous variety. Testing at several locations indicated that Inpari HDB yield is slightly higher than that of Ciherang, the current most popular rice variety.